

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum SMK N 1 Semende Darat Laut**

#### **1. Sejarah SMK N 1 Semende Darat Laut**

SMK N 1 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim merupakan sekolah kejuruan yang dirintis oleh pemerintah pada tahun 2008, sekolah ini didirikan di atas lahan 38.200 M<sup>2</sup>, sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, masyarakat serta instansi lembaga swasta dan pemerintahan. SMK N 1 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim, yang beralamat di Jl. Padat Karya Desa Muara Dua Kecamatan Semende Darat Laut. Berdiri dan beroperasi pada tahun 2008. Dengan nomor statistik 40111446072 dan Akreditasi Sekolah C (Cukup) Akreditasi BAS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012.<sup>1</sup>

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menciptakan mutu pelayanan yang berbasis keahlian. Dan menyiapkan tenaga yang terampil dan menguasai teknologi. Pada awal berdiri SMK N 1 Semende Darat Laut memiliki program jurusan sebagai berikut:

- a. Teknik Sepeda Motor
- b. Teknik Komputer Jaringan

Namun untuk saat ini SMK N 1 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim memiliki program jurusan baru yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Agribisnis Tanaman Perkebunan, Akuntansi, sehingga Sekolah Menengah

---

<sup>1</sup> *Dokumentasi*, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut. Kamis, 19 April 2018.

Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, saat ini memiliki lima program keahlian atau jurusan,<sup>2</sup> diantaranya:

- a. Teknik Kendaraan Ringan
- b. Agribisnis Tanaman Perkebunan
- c. Teknik Komputer Jaringan
- d. Teknik Sepeda Motor
- e. Akuntansi

Di atas merupakan program jurusan yang ada di SMK N 1 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim. Program jurusan tersebut sesuai dikembangkan di Semende mengingat daerah semende merupakan daerah yang mulai mengalami perubahan-perubahan yang sangat pesat baik dari perekonomian maupun kemajuan teknologi. Jadi, dari kelima program jurusan tersebut sudah mampu menghasilkan lulusan-lulusan yang nantinya mampu dipakai di lembaga-lembaga yang bergerak di bidang pemerintahan maupun non-pemerintahan.

## **2. Letak Dan Batas Wilayah SMK N 1 Semende Darat Laut**

SMK N 1 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim, mempunyai luas tanah sekitar 38.200 M<sup>2</sup>, dan memiliki sertifikat dengan nomor 102/ hak pakai, dengan luas tanah dibangun sekitar 10.000 M<sup>2</sup> serta mempunyai luas

---

<sup>2</sup> *Dokumentasi*, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut. Kamis, 19 April 2018.

tanah siap dibangun sekitar 28.200 M<sup>2</sup>.<sup>3</sup> SMK N 1 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Perkebunan Warga
- b. Sebelah Timur Berbatasan Dengan Perkebunan Warga
- c. Sebelah Utara Berbatasan Dengan Perkebunan Warga
- d. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Perkebunan Warga<sup>4</sup>

Letak SMK N 1 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim cukup strategis, Jl. Padat Karya Desa Muara Dua Kecamatan Semende Darat Laut, jarak sekolah dengan kecamatan sekitar 4 KM. Walaupun jauh dari masyarakat sekitar permukiman masyarakat, tapi ini tidak menyurutkan keinginan siswa-siswinya untuk bersekolah, apalagi dengan kemajuan zaman ini bisa ditempuh dengan menggunakan kendaraan, karena Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut terletak didekat jalan yang cukup bagus, yang telah diaspal oleh pemerintah.

### **3. Identitas SMK N 1 Semende Darat Laut**

Sebagai salah satu lembaga pendidikan SMK N 1 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim, memiliki identitas sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> *Dokumentasi*, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut. Kamis, 19 April 2018.

<sup>4</sup> *Dokumentasi*, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut. Kamis, 19 April 2018.

**Tabel. III**  
**Identitas SMK N 1 Semende Darat Laut**

Nama Sekolah	SMK N 1 Semende Darat Laut
NIS	40111446072
Alamat	Jl. Padat Karya Desa Muara Dua Kecamatan Semende Darat Laut
Kecamatan	Semende Darat Laut
Kabupaten	Muara Enim
Provinsi	Sumatera Selatan
Negara	Indonesia
E –mail	Smkn1sdl@ymail..com
Kode Pos	31356

Sumber: Dokumentasi, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut.<sup>5</sup>

#### **4. Visi, Misi, dan Tujuan SMK N 1 Semende Darat Laut**

Visi, misi, dan tujuan adalah rencana Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut dalam membentuk peserta didik kedepannya,<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Dokumentasi, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut. Kamis, 19 April 2018.

<sup>6</sup> Dokumentasi, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut. Kamis, 19 April 2018.

dan visi, misi dan tujuan juga menjadi hal pertama yang dilihat mutu pendidikan.

**Visi :**

Menjadi Lembaga Diklat Bermutu Untuk Menghasilkan Lulusan Profesional Berimtaq, Mampu Bersaing Ditingkat Nasional, Regional & Internasional.

Dari visi di atas dapat disimpulkan bahwa, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut memiliki kontribusi bagi peserta didik untuk menjadikan siswa yang memiliki akhlak yang baik serta memiliki *skill* yang handal dan mampu bersaing secara profesional.

**Misi :**

- a. Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik & Kependidikan.
- b. Meningkatkan Pelayanan Pada Masyarakat Sesuai Program Keahlian.
- c. Meningkatkan *Performance* Sekolah.
- d. Meningkatkan Iman dan Taqwa Warga Sekolah.

Sedangkan berdasarkan misi di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk mencapai visi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut sebagai wadah untuk menciptakan generasi yang handal dan memiliki *skill*. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut harus menyiapkan tenaga pendidik yang profesional, serta mampu menunjukkan kepada masyarakat bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut memiliki keahlian di bidang masing-masing dan memiliki akhlak yang baik dalam penilaian masyarakat.

---

**Tujuan :**

- a. Menyiapkan tenaga terampil yang menguasai teknologi (IPTEK) kompetensi/keahlian, profesional, etos kerja dan kemandirian guna mengantisipasi persaingan dan peluang di dunia kerja (dunia usaha/industri).
- b. Optimalisasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (proses belajar mengajar) sebagai upaya menghasilkan tamatan yang berkualitas, siap kerja dan memiliki kompetensi/keahlian yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja.
- c. Mendukung program pemerintah daerah dalam menangani masalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) ketenagakerjaan menyongsong program Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Muara Enim sebagai Lumbung Pangan dan Lumbung Energi Nasional.

Dari tujuan di atas yang hendak dicapai Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut sudah dapat dikatakan berhasil karena sudah mampu menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki *skill* yang handal, dan siap terjun kelapangan pekerjaan sesuai dengan program jurusan yang mereka ambil.

**5. Profil Kepala SMK N 1 Semende Darat Laut**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim, dipimpin oleh seorang kepala sekolah:

**Tabel . IV**  
**Profil Kepala Sekolah**

Nama	Pahroni, SE
NIP/Pangkat/Golongan	196706051991031007/Pembina/Iva
Tempat Tanggal Lahir	Gunung Megang, 05 Juni 1967
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Agama	Islam
Ijazah Terakhir	S1
Alamat Tempat Tinggal	Jl. Pelawaran II No. 58 Kelurahan/ Desa pasar 1 Kec. Muara Enim Kab. Muara Enim
Status/Proses Pengangkatan	Defenitif/Tes
SK Yang Mengangkat	Bupati Muara Enim
Nomor	821.2/25/bkd-2/2014
Tanggal	14 Mei 2014

## **6. Struktur SMK N 1 Semende Darat Laut**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut memiliki struktur organisasi, struktur organisasi ini merupakan satuan-satuan yang di dalamnya memuat para organisator, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi mereka. Berikut ini merupakan struktur organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut,<sup>7</sup> sebagai berikut:

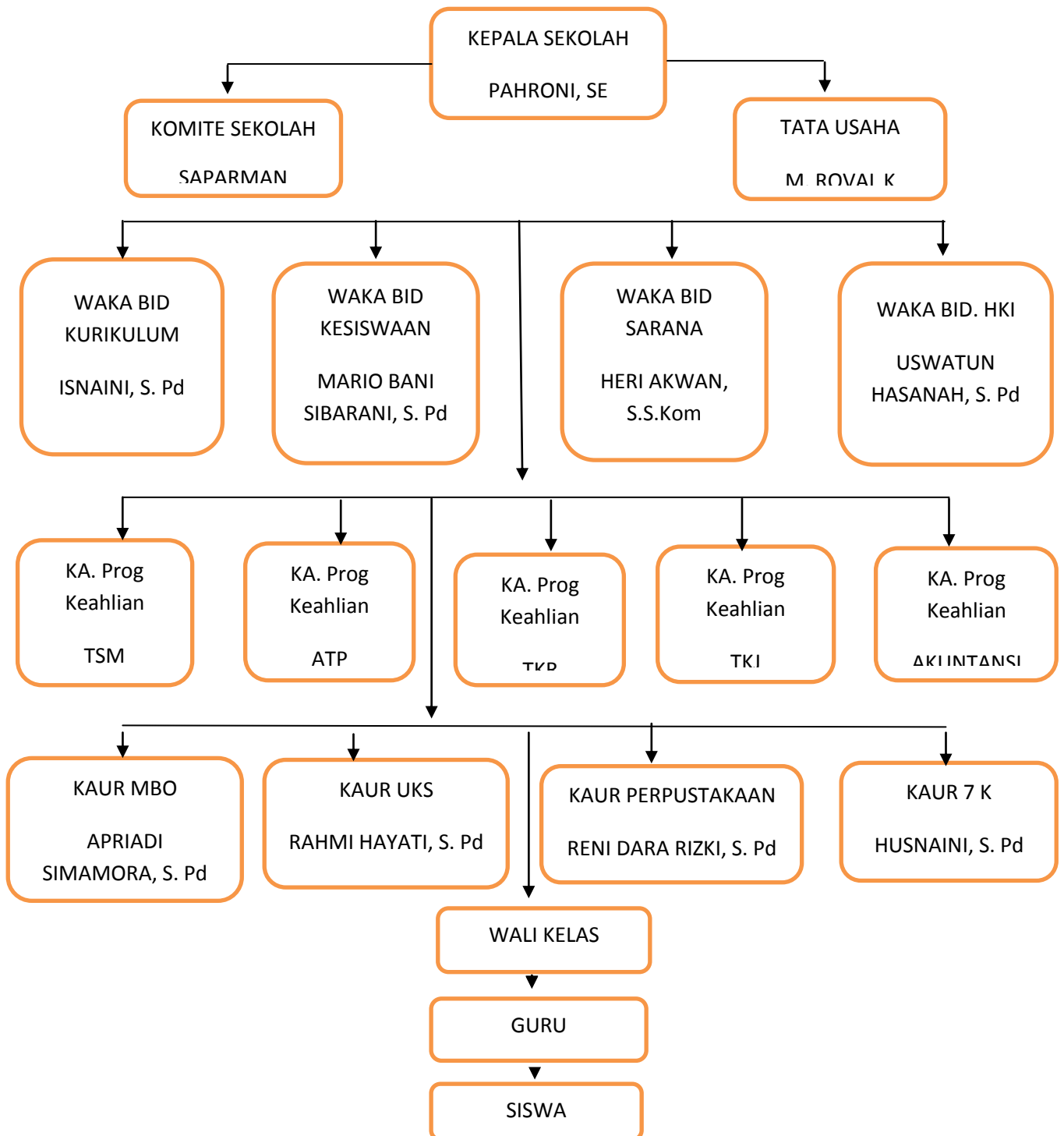
---

<sup>7</sup> *Dokumentasi*, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut. Kamis, 19 April 2018.



Gambar II

## Struktur Organisasi SMK N 1 Semende Darat Laut



## 7. Keadaan Guru SMK N 1 Semende Darat Laut

Guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru, gurulah yang berada digaris terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia, guru berhadapan langsung dengan para peserta didik di kelas, melalui proses pembelajaran, ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, secara akademis. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya, oleh karena itu diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, edukasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Adapun keadaan guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut pada tabel dibawah ini:

**Tabel. V**

**Keadaan Guru PNS SMK N 1 Semende Darat Laut**

NO	NAMA	L/P	GOLONGAN	JURUSAN
1	Pahroni, S.E	L	IV/b	S1 Ekonomi
2	Dra. HJ. Fitry Handryana	P	IV/b	S1 Biologi
3	Isnaini, S. Pd	P	IV/a	S1 Bahasa Indonesia
4	Rahmi Hayati, S. Pd	P	III/b	S1 Sejarah
5	Uswatun Hasanah, S. Pd	P	III/b	S1 MIPA Fisika
6	Husnaini, S. Pd	P	III/b	S1 B. Inggris
7	Ahmad Yahdiani	L	III/a	S1 PAI

8	Edi Doresman, SP	L	III/a	S1 Pertanian
9	Heri Akwan S, S. Kom	L	III/a	S1 Komputer
10	Mario Bani Sabarani	L	III/a	S1 Pend Otomotif

Sumber: Dokumentasi, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut.<sup>8</sup>

**Tabel. VI**

**Keadaan Guru Non PNS SMK N 1 Semende Darat Laut**

NO	NAMA	L/P	JURUSAN
1	M. Roval KR	L	D II/ PENDOR
2	Lia Astriani, A.Md	P	D III/ M. Informatika
3	Herlin HS	P	SMA/IPS
4	M. Taqwa	L	MAN/ Ilmu-Ilmu Agama
5	Furqon Ramadoni	L	SMK/TKR
6	Nuzulia	P	SMK/ TKJ
7	Yuni Sartika. S.Sy	P	S1 Syariah
8	Destrianah	P	SMEA/ Ilmu Perdagangan
9	Rahman	L	SMA/ IPS
10	M. Harun	L	SMK/ATP
11	Nuraisyah	P	SMK/ATP
12	Sonia Ariska Putri, SE	P	S1/ Akuntansi
13	Winarseh, A.Md	P	D III/ M. Informatika
14	Rachmayanti, S.Pd	P	S1 MPI

<sup>8</sup> Dokumentasi, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut. Kamis, 19 April 2018.

15	Kalamullah,A,Md	L	S1 Pertanian
16	Rafika Aini, SP	P	DIII Tehnik
17	Leo Viter, Sp	L	S1 Pertanian
18	Jemi El Pandra, SE	L	S1 Pertanian
19	Ujang Efendi, S.Kom	L	S1 Pertanian
20	Halim Iswahyudi,S.T	L	S1 Komputer
21	Vevi Karleni, S.TP	P	S1.Teknik Mesin
22	M. Arlan Angga W,S.Pd	L	S1 B Indonesia
23	Siti Marianti, SE	P	S1 Ekonomi
24	Gigih Manggiran R, ST	L	S1, Elektro
25	Dwi Hastono, SH	P	S1.Hukum
26	Febrida Rosiyanti,S.Pd.Kim	P	S1, Kimia
27	Tanjul Rejanja, S.Pd	L	S1. B Inggris
28	Lidia Pandan Sari, S.Pd	P	S1, PKN
29	Apriadi Simamora, S.Pd	L	S.1 PAI
30	Yanri Nelon, S.Pd	L	S.1 Bahasa Indonesia
31	Lismawanah, S.Pd.I	P	S.1 Penjaskes
32	Reni Dara Riski, S.Pd	L	S.1 Kesenian
33	Sipran Sapawi, S.Pd	L	S.1 FKIP Biologi
34	Yesma Setiyani, S.Pd	P	S.1 BK
35	Mohd. Edwin Azhari, S.Pd	L	S.1 Matematika
36	Yeti Yuisti, S.Pd	P	S.1 Matematika
37	Nelia Anggariani, S.Pd	P	S.1 Pend. Akuntansi

38	Doni Trio Wijaya, S.Pd	L	S.1 Matematika
39	Rina Afriany, S.Pd	P	S.1 Pend. Akuntansi
40	Ike Yuniarti, S.Pd	P	S.1 Teknik Pendidikan

Sumber: *Dokumentasi*, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut.<sup>9</sup>

Berdasarkan data guru di atas baik guru PNS maupun Non-PNS Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, sudah memenuhi standar kualifikasi guru, sehingga penempatan guru bisa sesuai dengan program jurusan dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

#### **8. Keadaan Siswa SMK N 1 Semende Darat Laut**

Siswa merupakan salah satu komponen yang menentukan mutu pendidikan siswa merupakan input dan output yang menentukan keberhasilan pendidikan, baik dari manajemen, proses, guru, kepala sekolah, sarana dan prasarana, dan segala sesuatu yang mendukung proses pendidikan.

Siswa juga merupakan salah satu komponen yang dalam realita edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial ekonomi, intelegensi, minat, semangat dan motivasi dalam belajar, keadaan siswa yang demikian harus mendapat perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan program pengajaran, sehingga materi, media dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan dan kebutuhan siswa. Dengan adanya kesesuaian komponen pengajaran dengan keadaan dan kebutuhan siswa, maka siswa berminat dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Sumber: *Dokumentasi*, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut.

Berikut ini data siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut tahun 2017/2018, seperti yang terlihat dibawah ini:

**Tabel. VII**

**Jumlah Siswa Tahun 2017/2018 Kelas X SMK N 1 Semende Darat Laut**

No	Program Keahlian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Teknik Kendaraan Ringan	30	0	30
2	Agribisnis Tanaman Perkebunan	4	10	14
3	Teknik Komputer dan Jaringan	14	18	32
4	Teknik Sepeda Motor	32	0	32
5	Akuntansi	8	16	24
6	JUMLAH KESELURUHAN			142

Sumber: Dokumentasi, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut.<sup>10</sup>

**Tabel VIII**

**Jumlah Siswa Tahun 2017/2018 Kelas XI SMK N 1 Semende Darat Laut**

No	Program Keahlian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Teknik Kendaraan Ringan	31	0	31
2	Agribisnis Tanaman Perkebunan	9	5	14
3	Teknik Komputer dan Jaringan	13	17	30
4	Teknik Sepeda Motor	26	0	26

---

<sup>10</sup> Dokumentasi, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut. Kamis, 19 April 2018.

5	Akuntansi	4	13	17
6	JUMLAH KESELURUHAN			118

Sumber: Dokumentasi, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut.<sup>11</sup>

**Tabel . IX**

**Jumlah Siswa Tahun 2017/2018 Kelas XII SMK N 1 Semende Darat Laut**

No	Program Keahlian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Teknik Kendaraan Ringan	37	0	37
2	Agribisnis Tanaman Perkebunan	8	5	13
3	Teknik Komputer dan Jaringan	17	37	54
4	Teknik Sepeda Motor	22	0	22
5	Akuntansi	5	16	21
6	JUMLAH KESELURUHAN			147

Sumber: Dokumentasi, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut.<sup>12</sup>

Dari data jumlah siswa di atas, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut menunjukkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut banyak diminati oleh anak didik lulusan Sekolah Menengah Pertama/ Sederajat, dalam wilayah kecamatan semende.

<sup>11</sup> Dokumentasi, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut. Kamis, 19 April 2018.

<sup>12</sup> Dokumentasi, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut. Kamis, 19 April 2018.

## 9. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK N 1 Semende Darat Laut

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan dengan kata lain sarana lebih ditujukan untuk benda – benda atau peralatan yang bergerak. Keadaan sarana pendidikan merupakan fasilitas yang sangat menunjang dalam dunia pendidikan dan kelancaran proses pembelajaran, sekaligus merupakan elemen yang sangat berpengaruh dalam pengembangan kuantitas maupun kualitas sebagai lembaga pendidikan, sarana bagi suatu lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran di kelas, dan jika keadaan sarana mendukung secara baik, maka proses akan berjalan dengan baik pula.

**Tabel. X**  
**Keadaan Sarana SMK N 1 Semende Darat Laut**

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Meja Siswa	500	Baik
2	Meja Guru	45	Baik
2	Kursi	500	Baik
3	Lemari	8	Baik
4	In-Focus	8	Baik
5	Komputer	20	Baik

Prasarana merupakan segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses dalam hal ini baik berupa gedung bangunan yang bersifat permanen. Berikut ini merupakan keadaan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut.



**Tabel. XI**  
**Keadaan Prasarana SMK N 1 Semende Darat Laut**

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Kebutuhan	Keterangan
1	Ruang Teori/Kelas	16	16	Baik
2	Ruang Praktek Komputer	1	1	Baik
3	Ruang Bengkel TKJ	1	1	Baik
4	Ruang Praktek Akuntansi	0	0	-
5	Bengkel TSM	1	1	Baik
6	Bengkel TKR	1	1	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	1	Baik
8	Ruang Kepala Sekolah	1	1	Baik
9	Ruang Tata Usaha	1	1	Baik
10	Ruang BP/BK	0	0	-
11	Ruang Guru	1	1	Baik
12	Ruang Lab Bahasa	0	0	-
13	Ruang Lab IPA	1	1	Baik
14	Ruang ICT Center	0	0	-
15	Ruang Rapat	0	0	-
16	Ruang Kesiswaan	0	0	-
17	Mushollah	0	0	-
18	Ruang Ganti	2	2	Baik
19	Gudang	2	2	Baik
20	Ruang UKS	0	0	-
21	Ruang Kaprog	0	0	-
22	Ruang Wakil	0	0	-
23	Tempat Berolahraga	1	1	Baik
24	Jamban	8	8	Baik

Dari data di atas bahwa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut masih banyak

mengalami kekurangan-kekurangan baik dari segi sarana dan prasarana sekolah, sehingga hal tersebut dapat memperlambat kegiatan proses belajar mengajar.

**Tabel. XII**  
**Keadaan Ruang Belajar SMK N 1 Semende Darat Laut**

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
----	-------	--------	------------

1	X	5	Baik
2	XI	5	Baik
3	XII	6	Baik
4	Jumlah	66	Baik

Sumber: Dokumentasi, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut.<sup>13</sup>

Dari data dokumentasi di atas, keadaan ruang belajar Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, sudah cukup memadai dan layak pakai dalam proses pembelajaran.

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan melalui beberapa tahapan diantaranya: melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dan hasilnya dapat penulis deskripsikan dan diinterpretasikan pada “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 (Studi Kasus di SMK N 1 Semende Darat Laut)”.

Sebelum menguraikan perencanaan (*Planning*) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut disini peneliti akan menguraikan perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah SMK Negeri 1 Semende Darat Laut guna menunjang pelaksanaan perencanaan (*planning*) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013.

Berdasarkan data lapangan yang penulis temukan bahwa perencanaan yang dilakukan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, antara lain:

---

<sup>13</sup> Dokumentasi, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut. Kamis, 19 April 2018

Dari hasil wawancara dengan Bapak Pahroni, S.E., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Semende Darat Laut, mengatakan bahwa:

Sebelumnya SMK N 1 SDL pernah menerapkan kurikulum 2013 pada tahap uji coba selama 1 semester pada kelas X tahun 2014, namun hal ini gagal dilakukan karena sekolah belum siap baik secara administrasi dan sumber daya manusia.<sup>14</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 pernah diimplementasikan selama 1 (satu) semester pada kelas X pada tahun 2014, sebagai tahap uji coba, dikarenakan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, belum siap dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Dikarenakan sekolah belum siap secara administrasi dan sumber daya manusia.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, mengikuti pelatihan – pelatihan yang ada, hal ini dilakukan untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Pahroni, S.E., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Semende Darat Laut, mengatakan bahwa:

Untuk mengatasi hal tersebut pihak sekolah mengikutsertakan guru agama Islam dalam Sosialisasi Kurikulum 2013 dan Bimbingan Teknologi Kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara di atas, perencanaan yang dilakukan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, yaitu mengikutsertakan guru Pendidikan Agama Islam dalam pelatihan – pelatihan kurikulum 2013. Hal ini dilakukan agar dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah

---

<sup>14</sup> *Wawancara*, Dengan Bapak Pahroni, Kepala SMK N 1 Semende Darat Laut, Selasa, 17 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, siap secara administrasi dan sumber daya manusianya.

Sementara itu menurut Ibu Isnaini, S. Pd., selaku waka kurikulum mengatakan bahwa perencanaan yang dilakukan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut adalah:

Perencanaan yang dilakukan sebelum mengimplementasikan Kurikulum 2013, dengan mempersiapkan sarana dan prasarana sebagai faktor penunjang dalam pelaksanaan kurikulum 2013, diantaranya dengan menyediakan buku, serta proyektor agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara dengan waka kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, bahwa perencanaan yang dilakukan berupa mempersiapkan sarana dan prasarana berupa buku, serta proyektor supaya dalam mengimplementasikan pendekatan ilmiah dapat berjalan dengan baik.

Sedangkan, hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Yahdiani, S. Pd. I., sebagai salah satu guru Pendidikan Agama Islam, mengatakan bahwa:

Pada tahap perencanaan ini saya selaku guru agama Islam, yang mengajar di kelas X yang akan secara langsung menerapkan pendekatan ilmiah, saya diikutsertakan dalam sosialisasi Kurikulum 2013, oleh Bapak kepala sekolah, dan saya telah mengikuti sosialisasi atau bimtek sebanyak 3 kali yang pertama saya mengikuti Bimtek Kurikulum 2013 tahun 2014 di Hotel Home In, selama 3 hari pada tanggal 15 s/d 17 Mei 2014, yang kedua pelatihan atau workshop pengembangan kompetensi guru pada tahun 2014 di Hotel Aza, selama 3 hari juga pada tanggal 20 s/d 23 September 2014 dan yang ketiga mengikuti pelatihan Bimtek kurikulum 2013 Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) di Indralaya selama 2 hari pada tanggal 20 s/d 21 Maret 2015. Dengan mengikuti pelatihan kurikulum 2013, paling tidak saya memahami bagaimana cara menerapkan pendekatan ilmiah.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Wawancara, Dengan Ibu Isnaini, Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMK N 1 Semende Darat Laut, Rabu, 18 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

<sup>16</sup> Wawancara, Dengan Bapak Ahmad Yahdiani, Guru PAI SMK N 1 Semende Darat Laut, Senin, 16 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Yahdiani, S. Pd. I., sebelum melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut melakukan perencanaan (*Planning*) guna mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013. Perencanaan (*Planning*) dilakukan untuk memenuhi kriteria sekolah sebagai salah satu sekolah yang ditunjuk oleh Kemendiknas Provinsi untuk menerapkan kurikulum 2013. Persiapan yang dilakukan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yaitu mengikutsertakan guru PAI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut mengikuti pelatihan kurikulum 2013, yang telah diselenggarakan oleh pemerintah. Pelatihan yang telah diikuti oleh guru agama Islam yaitu: (1) Bimbingan Teknologi Kurikulum 2013, di Hotel Home In, selama 3 hari pada tanggal 15 s/d 17 Mei 2014. (2) Yang kedua workshop Pengembangan Kompetensi Guru di Hotel Aza selama 3 hari juga pada tanggal 20 s/d 23 September 2014. (3) Kemudian, mengikuti pelatihan Bimbingan Teknologi Kurikulum 2013 Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) di Indralaya, selama 2 hari pada tanggal 20 s/d 21 Maret 2015. Pelatihan atau workshop seperti ini merupakan persiapan sekolah atau guru agar dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis kurikulum 2013.

Perencanaan di atas merupakan perencanaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, untuk menunjang pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK N 1 Semende Darat Laut, sebagai salah satu sekolah yang ditunjuk pemerintah untuk mengimplementasikan kurikulum 2013.

Berikut ini peneliti akan menguraikan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum 2013 di SMK N 1 Semende Darat Laut, sebagai berikut:

### **1. Perencanaan (*Planning*) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut**

Selanjutnya, tahap perencanaan yang dilakukan oleh guru agama Islam dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Perencanaan merupakan suatu komponen yang sangat penting sebelum mengaplikasikan kurikulum 2013. Perencanaan pembelajaran harus dipersiapkan dan disusun secara matang oleh guru PAI guna membantu berlangsungnya proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Oleh karena itu, perencanaan harus dilakukan oleh guru sebelum mengajar. Dengan adanya perencanaan yang baik maka diharapkan pembelajaran akan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Selain tahap perencanaan yang dipaparkan di atas, guru Pendidikan Agama Islam sebelum melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 harus mempunyai perencanaan khusus yang harus dipersiapkan sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas agar dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Pahroni, S. E., selaku Kepala Sekolah, Beliau mengemukakan bahwa:

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran PAI guru agama Islam harus mempersiapkan perangkat pembelajaran.<sup>17</sup>

Sedangkan dari hasil wawancara dengan Ibu Isnaini, S. Pd., selaku waka kurikulum, Beliau mengemukakan bahwa:

Dalam tahap perencanaan sebelum guru melakukan proses pembelajaran PAI di dalam kelas ada 4 komponen yang harus dipersiapkan oleh guru agama Islam yaitu perangkat pembelajaran yang berupa Prota, Prosem, RPP, dan Silabus, namun dalam hal ini berkenaan dengan silabus sudah dipersiapkan oleh pemerintah pusat.<sup>18</sup>

Demikian pula apa yang diungkapkan oleh Bapak Ahmad Yahdiani, S. Pd. I., yang menyatakan:

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran saya mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan Silabus. Karena RPP dan Silabus ini merupakan salah satu pedoman saya dalam mengajar, tanpa RPP dan Silabus pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, serta guru agama Islam tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan guru agama Islam sebelum mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang berupa Prota, Prosem, RPP, dan Silabus yang menjadi acuan bagi guru agama Islam dalam mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013. Akan tetapi silabus sudah dipersiapkan oleh pihak pemerintah pusat sebagai bahan atau acuan dalam pengembangan RPP.

---

<sup>17</sup> *Wawancara*, Dengan Bapak Pahroni, Kepala SMK N 1 Semende Darat Laut, Selasa, 17 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

<sup>18</sup> *Wawancara*, Dengan Ibu Isnaini, Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMK N 1 Semende Darat Laut, Rabu, 18 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

<sup>19</sup> *Wawancara*, Dengan Bapak Ahmad Yahdiani, Guru PAI SMK N 1 Semende Darat Laut, Senin, 16 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

Artinya sebelum mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum 2013 ada 4 (empat) komponen yang harus dipersiapkan secara matang agar pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik, diantaranya:

a. Menyusun Program Tahunan

Adapun tahapan perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru PAI SMK N 1 Semende Darat Laut, yaitu menyusun program tahunan. Program tahunan disusun oleh guru PAI kelas X sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan dan disampaikan kepada peserta didik dalam jangka waktu satu tahun. Dalam menyusun program tahunan, guru berpedoman pada kalender akademik dan jumlah minggu efektif dalam satu tahun. Dalam penyusunan program tahunan memuat identitas pelajaran (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran) kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan alokasi waktu.<sup>20</sup>

b. Menyusun Program Semester

Adapun tahap selanjutnya perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan guru PAI SMK N 1 Semende Darat Laut, yaitu menyusun program semester. Program semester disusun berdasarkan program tahunan untuk kegiatan yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam jangka waktu satu semester. Program semester merupakan penjabaran dari perencanaan tahunan yang lebih terperinci. Dalam

---

<sup>20</sup> *Dokumen*, Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, Tahun Pelajaran 2017/2018. Kamis, 19 April 2018.



penyusunan program semester memuat identitas pembelajaran (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran), kompetensi dasar/materi pembelajaran, alokasi waktu, bulan dan pekan pelaksanaan.<sup>21</sup>

c. Silabus

Berikutnya perencanaan yang harus dipersiapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam SMK N 1 Semende Darat Laut, yaitu silabus. Silabus merupakan rencana dasar dalam pembelajaran yang dikembangkan menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Seorang pendidik mengembangkan pokok bahasan materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran. Dalam kurikulum 2013, silabus telah disusun oleh pemerintah pusat, sedangkan guru hanya berkewajiban mengembangkan RPP. Silabus mata pelajaran PAI Sekolah Menengah Kejuruan N 1 Semende Darat Laut untuk kelas X adalah salinan lampiran III Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014. Silabus memuat komponen identitas (satuan pendidikan, kelas), kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.<sup>22</sup>

d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Selanjutnya perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam SMK N 1 Semende Darat Laut, yaitu

---

<sup>21</sup> *Dokumen*, Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, Tahun Pelajaran 2017/2018. Kamis, 19 April 2018.

<sup>22</sup> *Dokumen*, Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, Tahun Pelajaran 2017/2018. Kamis, 19 April 2018.

menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, guru mempunyai acuan dalam pengajaran atau penyampaian materi di kelas. Acuan tersebut bisa disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013 yang digunakan. Guru membuat RPP disesuaikan dengan buku pedoman dari pemerintah pusat.

Langkah-langkah dalam penyusunan rencana pembelajaran tersebut yaitu:

1. Mengisi kolom identitas sekolah.
2. Menentukan mata pelajaran, kelas/semester, dan materi pokok.
3. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam setiap pertemuan.
4. Menentukan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator yang akan digunakan.
5. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.
6. Menetapkan materi pembelajaran.
7. Menetapkan pendekatan, model, metode pembelajaran yang akan digunakan.
8. Menentukan media, alat dan sumber pembelajaran.
9. Merumuskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran; meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (mengamati, menanya, mengeksperimen/mengeksplorasi, menalar/asosiasi, dan komunikasi), dan kegiatan penutup.

10. Menyusun penilaian; mencakup teknik dan bentuk instrumen/ alat penilaian, kriteria penilaian.

11. Menentukan pengayaan dan remedial.<sup>23</sup>

Paparan di atas merupakan uraian perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru agama Islam dalam mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 yang berupa: Prota, Prosem, RPP, dan Silabus.

Berikut ini merupakan instrumen yang peneliti gunakan dalam observasi tentang telaah pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum 2013 di SMK N 1 Semende Darat Laut, sebagai Berikut:

**Tabel. XIII**  
**Instrumen Telaah RPP Pendidikan Agama Islam**  
**Kurikulum 2013 di SMK N 1 Semende Darat Laut**

NO	ASPEK YANG DI AMATI	HASIL			CAT
		TA	KL	L	
<b>A</b>	<b>Identitas dan Kelengkapan</b>				
1	Terdapat, satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/tema, dan alokasi				
2	Memuat KI, KD, Indikator, Tujuan				

<sup>23</sup> *Dokumen*, Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, Tahun Pelajaran 2017/2018. Kamis, 19 April 2018.

	Pembelajaran, Materi Pembelajaran, metode, media, alat, dan sumber pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian.				
<b>B</b>	<b>Kompetensi Inti</b>				
1	Mencakup KI-1, KI-2, KI-3, KI-4				
2	Rumusan KI(1,2,3, dan 4) sesuai dengan Permendikbud Nomor 59				
<b>C</b>	<b>Kompetensi Dasar dan Indikator</b>				
1	Kompetensi Dasar mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan				
2	Menjabarkan indikator pengetahuan dan keterampilan berdasarkan KD dari KI-3 dan KI-4				
3	Indikator disusun menggunakan kata kerja operasional				
4	Indikator pengetahuan menggambarkan dimensi proses kognitif (C-1 s.d C-6) dan dimensi pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif)				
5	Indikator keterampilan memuat abstrak dan/atau konkrit				

<b>D</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>				
1	Memadai pencapaian indikator sesuai KD, KI, dan SKL				
2	Memberikan gambaran proses pencapaian tujuan yang dimaksud				
<b>E</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>				
1	Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan indikator, KD, KI, dan SKL				
2	Materi pembelajaran memuat pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif				
<b>F</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>				
1	Metode yang digunakan relevan dengan pendekatan saintifik				
2	Sesuai dengan tujuan pencapaian pembelajaran dan indikator				
<b>G</b>	<b>Media, Alat, dan Sumber</b>				
1	Menjabarkan media, alat, dan sumber pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan kebutuhan pencapaian tujuan pembelajaran, indikator, dan kegiatan belajar siswa aktif				

3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
4	Kesesuaian dengan pembelajaran saintifik				
5	Sumber pembelajaran mencakup buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber-sumber belajar lain				
<b>H</b>	<b>Langkah Kegiatan Pembelajaran</b>				
1	Mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.				
2	Kegiatan pendahuluan menggambarkan: persiapan kondisi siswa, penjelasan keterkaitan materi sebelumnya dan materi yang akan datang, penyampaian tujuan pembelajaran, dan penyampaian kegiatan yang akan dilakukan				
3	Kegiatan inti sesuai dengan silabus, indikator, dan materi pembelajaran				
4	Kegiatan inti menggambarkan proses pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan)				
5	Kegiatan inti menggambarkan proses				

	pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik				
6	Kegiatan penutup menggambarkan: perumusan kesimpulan bersama, penilaian dan umpan balik/refleksi, rencana tindak lanjut (remedial dan pengayaan), dan penyampaian rencana kegiatan selanjutnya				
7	Kegiatan penutup memuat penyampaian pencapaian KD dari KI-2 (sikap sosial) dan KI-1 (Sikap religius)				
<b>I</b>	<b>Penilaian</b>				
1	Memuat jenis /teknik penilaian, bentuk instrumen, dan pedoman penskoran/penilaian				
2	Mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan				
3	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan indikator				

Berdasarkan instrumen telaah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMK N 1 Semende Darat Laut, sebagai berikut:

#### 1. Identitas Kelengkapan

Langkah pertama yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu membuat identitas dan kelengkapan yang terdiri dari: satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, tema, dan alokasi waktu. Dimana beberapa komponen tersebut telah sesuai dengan apa yang harus dicantumkan pada identitas dan kelengkapan dalam pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Kemudian identitas dan kelengkapan yang dibuat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berupa: Kompetensi Inti yang terdiri dari KI-1, KI-2, KI-3, KI-4. Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media dan Alat Pembelajaran, Sumber Pembelajaran, Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian. Apabila kita lihat dari uraian identitas dan kelengkapan tersebut dapat kita ketahui bahwa secara susunan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sangat sesuai dengan cara pembuatan RPP.

#### 2. Kompetensi Inti

Langkah kedua yaitu Kompetensi Inti yang dibuat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah mencakup dari keempat komponen tersebut yang terdiri dari: KI-1, KI-2, KI-3, KI-4. Dalam merumuskan KI-1,



KI-2, KI-3, KI-4 sudah sesuai dengan penjabaran Permendikbud Nomor 59, dimana dalam merumuskannya sudah memuat keempat komponen tersebut.

### 3. Kompetensi Dasar dan Indikator

Selanjutnya, langkah ketiga yaitu Kompetensi Dasar dan Indikator dimana dalam kompetensi dasar sudah mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sedangkan indikator guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah menjabarkan indikator pengetahuan dan keterampilan berdasarkan KD dan KI-3 dan KI-4 (ada tiga komponen indikator yang dijabarkan: 3.9.1, 3.9.2, 3.9.3). Apabila kita lihat dari uraian indikator yang dijabarkan maka dapat penulis simpulkan bahwa indikator sudah menggunakan kata kerja operasional. Dan juga indikator pengetahuan sudah menggambarkan dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Kemudian indikator pengetahuan yang digambarkan dalam proses kognitif dan dimensi pengetahuan sudah sesuai.

### 4. Tujuan Pembelajaran

Langkah keempat yaitu tujuan pembelajaran, dari uraian tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah sesuai dengan pencapaian indikator baik KD, KI, dan SKL. Karena tujuan pembelajaran dikaitkan dengan indikator yang dijabarkan. Dan juga tujuan pembelajaran sudah sangat menggambarkan proses pencapaian tujuan yang diinginkan.

### 5. Materi Pembelajaran

Selanjutnya, langkah kelima yaitu materi pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibuat dalam bentuk butir-butir sesuai dengan indikator, KD, KI, dan SKL. Dan juga materi pembelajaran sudah memuat pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, dan sesuai dengan apa yang ada pada KI-3 yang memuat beberapa komponen tersebut.

#### 6. Metode Pembelajaran

Langkah keenam yaitu, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* dan metode yang digunakan yaitu beragam diantaranya, ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai untuk menjabarkan apa yang terdapat pada komponen-komponen indikator yang ada.

#### 7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Selanjutnya, langkah ketujuh yaitu, media, alat, dan sumber yang digunakan guru mata pelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimana guru agama Islam sudah menjabarkan media, alat, dan sumber dalam pembelajaran secara rinci, dan juga media, alat, dan sumber yang digunakan sesuai dengan kebutuhan tujuan pembelajaran, indikator, dan kegiatan belajar siswa aktif. Dalam penggunaan media, alat, dan sumber belajar sudah sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik dimana siswa sudah biasa bersentuhan dengan alat-alat elektronik. Dan juga media, alat, dan sumber belajar yang digunakan sudah sesuai untuk menerapkan pembelajaran

saintifik. Bahkan sumber pembelajaran pun sudah mencakup buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber-sumber belajar yang lain.

Kemudian, langkah kedelapan yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam sudah mencakup tiga kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan langkah pembelajaran pendahuluan guru agama Islam sudah mengkondisikan siswa dan menjelaskan keterkaitan materi sebelumnya dan materi yang akan datang, dan juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan. Dan juga kegiatan inti sudah sesuai dengan silabus, indikator, dan materi pembelajaran. Dalam kegiatan inti guru agama Islam telah menggambarkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan). Apabila dilihat dalam uraian yang dibuat oleh guru agama Islam dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sangat menggambarkan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik. Dan dalam kegiatan penutup guru agama Islam sudah menyimpulkan dan memberikan penilaian/refleksi, dan memberikan rencana tindak lanjut, dan menyampaikan rencana kegiatan selanjutnya. Selanjutnya dalam kegiatan penutup guru agama Islam menyampaikan apa yang ingin dicapai dari Kompetensi Dasar dari KI-2 berupa sikap sosial dan KI-1 berupa sikap religius anak didik. Dan hal itu sesuai dengan apa yang ada dalam rencana perangkat pembelajaran.

## 8. Penilaian

Selanjutnya, yang terakhir yaitu penilaian dan hasil belajar dimana guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah membuat teknik penilaian dan juga pedoman penilaian. Prosedur penilaian terbagi dalam tiga kategori yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Akan tetapi guru agama Islam dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tidak membuat instrumen penilaian, dan juga instrumen penilaian tidak diuraikan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dari uraian telaah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di atas Terdapat tujuh temuan yang penulis temukan dari hasil telaah rencana perangkat pembelajaran (RPP) guru agama Islam di SMK N 1 Semende Darat Laut, diantaranya:

1. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pada langkah-langkah pembelajaran dalam kegiatan inti guru agama Islam tidak memuat kegiatan absensi, padahal kegiatan tersebut merupakan hal penting dalam kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran.
2. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) indikator yang dibuat oleh guru agama Islam, dalam proses kognitif hanya menguraikan C-1, padahal pada indikator dalam proses kognitif dapat diuraikan lagi.
3. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) seharusnya guru agama Islam menguraikan soal-soal yang akan diberikan di dalam pelaksanaan evaluasi/penilaian pembelajaran setiap pertemuan, akan tetapi guru agama Islam tidak menguraikan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

4. Dalam menguraikan materi pembelajaran guru agama Islam tidak menguraikan materi sesuai dengan C-1-C-6. Dimana guru agama Islam menguraikan secara langsung materi pembelajaran.
5. Dalam kegiatan penutup dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru agama islam tidak memuat pencapaian KD dari KI-2 (sikap sosial), dan KI-I (sikap religius).
6. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru agama Islam tidak menguraikan instrumen penilaian, pada setiap pertemuan tatap muka.
7. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang digunakan kurang update dimana guru agama Islam masih memakai desain RPP yang lama, sedangkan untuk saat ini rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sudah yang terbaru atau sering kita sebut RPP abad – 21.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK N 1 Semende Darat Laut, telah berusaha membuat rencana pelaksanaan pembelajaran secara sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Meskipun ada beberapa komponen yang masih belum sesuai dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

## **2. Pelaksanaan (*Actuating*) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh guru sebagai inti dari kegiatan yang berlangsung di sekolah. Dalam pembelajaran, guru sebagai pengelola dan

pemimpin untuk mengatur peserta didik. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan pengelolaan kelas dan peserta didik serta pengelolaan guru agar mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menjabarkan silabus menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian diaplikasikan melalui kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut sudah melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 pada semua mata pelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 untuk kelas X sudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

Bapak Pahroni, S.E., selaku Kepala Sekolah berkenaan dengan pelaksanaan pendekatan ilmiah, mengatakan bahwa:

Kurikulum 2013 merupakan bentuk penyempurnaan dari kurikulum KTSP, dan guru sudah dibekali dengan diikutsertakan dalam Bimtek Kurikulum 2013, sehingga guru paling tidak sudah memiliki bekal tentang pendekatan saintifik.<sup>24</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Isnaini, S. Pd., sebagai waka kurikulum, menyatakan bahwa:

Saya selalu memberikan arahan kepada seluruh guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dalam menerapkan pendekatan saintifik, khususnya kepada guru agama Islam dalam melaksanakan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> *Wawancara*, Dengan Bapak Pahroni, Kepala SMK N 1 Semende Darat Laut, Selasa, 17 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

<sup>25</sup> *Wawancara*, Dengan Ibu Isnaini, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK N 1 Semende Darat Laut, Rabu, 18 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Yahdiani, S. Pd. I., seperti yang beliau paparkan bahwa:

Dalam melaksanakan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013, saya sudah dibekali pengetahuan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan sehingga dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, saya sudah bisa menerapkan 5 M, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan dalam pelaksanaan pendekatan saintifik.<sup>26</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran di kelas disesuaikan dengan acuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Setelah rencana pembelajaran selesai disusun maka tugas guru selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dan juga guru telah mendapat pelatihan atau sosialisasi kurikulum 2013, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik.

Observasi pertama kali dilakukan secara langsung dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 yang diampuh oleh bapak Ahmad Yahdiani, S. Pd. I selaku guru agama Islam, observasi dilaksanakan di ruang belajar kelas X Akuntansi, sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> *Wawancara*, Dengan Bapak Ahmad Yahdiani, Guru PAI SMK N 1 Semende Darat Laut, Senin, 16 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

Tabel. XIV

**Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI  
Berbasis Kurikulum 2013**

No	ASPEK YANG DIAMATI	TEREALISASI	
		Y	T
<b>1</b>	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat</li> <li>2. Memulai pembelajaran dengan tadarus Al Qur`an</li> <li>3. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan tema wakaf</li> <li>4. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai</li> <li>5. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi</li> <li>6. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.</li> <li>7. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>).</li> </ol>		



2	Implementasi Pendekatan Ilmiah ( <i>scientific approach</i> )							
	GURU		SISWA		GURU		SISWA	
	KEGIATAN INTI				Y	T	Y	T
	<p>Mengamati:</p> <p>1. Guru menayangkan materi melalui media laptop dan LCD atau proyektor</p>		<p>Mengamati :</p> <p>1. Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf.</p> <p>2. Menyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</p>					
	<p>Menanya:</p> <p>1. Guru memberi stimulus atau rangsangan tentang materi wakaf, agar siswa mau bertanya</p>		<p>Menanya :</p> <p>1. Mengapa wakaf harus dikelola?</p> <p>2. Bagaimana cara mengelola wakaf?</p>					
	<p>Mencoba:</p> <p>1. Setelah menjelaskan materi guru</p>		<p>Mencoba :</p> <p>1. Peserta didik mendiskusikan</p>					

	memerintahkan siswa untuk mendiskusikan makna dan ketentuan wakaf serta pengelolaanya.	makna dan ketentuan wakaf serta pengelolaannya.				
	Menalar: 1. Guru menyuruh kepada siswa untuk menyimpulkan materi makna dan ketentuan wakaf	Menalar : 1. Membuat kesimpulan materi makna dan ketentuan wakaf serta pengelolaan wakaf.				
	Mengkomunikasikan: 1. Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil diskusi tentang materi dan pengelolaan wakaf	Mengkomunikasikan : 1. Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf.				
<b>3</b>	<b>Penutup :</b>  1. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan					

	<p>peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberi tugas individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi</li> <li>3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikut</li> <li>4. Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa</li> <li>5. Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam</li> </ol>		
--	---	--	--

Observasi kedua dilakukan secara langsung dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 yang diampuh oleh bapak Ahmad Yahdiani, S. Pd. I selaku guru agama Islam, observasi dilaksanakan di ruang belajar kelas X Akuntansi, sebagai berikut:

**Tabel. XV**

**Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum 2013**

No	ASPEK YANG DIAMATI	TEREALISASI	
		Y	T
1	<b>Pendahuluan</b>  1. Membuka pembelajaran dengan salam		

	<p>dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memulai pembelajaran dengan tadarus Al Qur`an</li> <li>3. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan tema wakaf</li> <li>4. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai</li> <li>5. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, simulasi, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi dan mempraktikkan</li> <li>6. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.</li> <li>7. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (<i>Appersepsi</i>).</li> </ol>				
<b>2</b>	<b>Implementasi Pendekatan Saintifik (<i>scientific approach</i>)</b>				
	<b>GURU</b>	<b>SISWA</b>	<b>GURU</b>	<b>SISWA</b>	
	<b>KEGIATAN INTI</b>		<b>Y</b>	<b>T</b>	<b>Y</b>   <b>T</b>
	Mengamati:	Mengamati :			
	1. Guru menayangkan dan	1. Mencermati bacaan teks			

	menjelaskan dalil tentang wakaf, melalui media laptop dan LCD/Proyektor	tentang dalil wakaf. 2. Menyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.				
	Menanya:  1. Guru memberi stimulus atau rangsangan kepada peserta didik agar bertanya	Menanya :  1. Mengapa harus ada dalil wakaf harus dikelola? 2. Bagaimana dalil aqli dan naqli wakaf?				
	Mencoba:  1. Guru menyuruh peserta didik untuk mendiskusikan dalil tentang wakaf	Mencoba :  1. Peserta didik mendiskusikan dalil wakaf				
	Menalar:  1. Guru menyuruh siswa menyimpulkan dalil tentang wakaf	Menalar :  1. Membuat kesimpulan materi dalil wakaf.				

	<p>Mengkomunikasikan:</p> <p>1. Guru menyuruh siswa untuk mempersentasikan materi dalil wakf</p>	<p>Mengkomunikasikan :</p> <p>1. Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi dalil wakaf.</p>			
<b>3</b>	<p><b>Penutup :</b></p> <p>1. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya</p> <p>2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberi tugas individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi</p> <p>3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikut</p> <p>4. Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;</p> <p>5. Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam</p>				

Observasi ketiga dilakukan secara langsung dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 yang diampuh oleh bapak Ahmad Yahdiani, S. Pd. I selaku guru agama Islam, observasi dilaksanakan di ruang belajar kelas X Akuntansi, sebagai berikut:

**Tabel. XVI**

**Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI  
Berbasis Kurikulum 2013**

No	ASPEK YANG DIAMATI	TEREALISASI	
		Y	T
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat</li> <li>2. Memulai pembelajaran dengan tadarus Al Qur`an</li> <li>3. Guru menyapa peserta didik dengan memotivasinya</li> <li>4. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan tema wakaf</li> <li>5. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai</li> <li>6. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan</li> </ol>		

	menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi				
<b>2</b>	Pelaksanaan Pendekatan Saintifik ( <i>scientific approach</i> )				
	GURU	SISWA	GURU	SISWA	
	<b>KEGIATAN INTI</b>		<b>Y</b>	<b>T</b>	<b>Y</b> <b>T</b>
	Mengamati:  1. Guru menjelaskan secara sepintas tentang materi teks lalu membuat kelompok dan melakukan percobaan simulasi ikrar wakaf	Mengamati :  1. Mencermati bacaan teks tentang pengelolaan wakaf. 2. Menyimak penjelasan materi di atas melalui simulasi ikrar wakaf.			
	Menanya:  1. Guru memberi stimulus atau rangsangan kepada peserta didik agar bertanya	Menanya :  1. Mengapa harus ada pengelolaan wakaf harus dikelola? 2. Bagaimana pengelolaan wakaf dalam masyarakat?			
	Mencoba:  1. Guru menyuruh	Mencoba :  1. Peserta didik			



	peserta didik untuk mendiskusikan pengelolaan wakaf dalam masyarakat	mendiskusikan pengelolaan wakaf dalam masyarakat				
	Menalar:  1. Guru menyuruh siswa menyimpulkan pengelolaan wakaf dalam masyarakat	Menalar :  1. Membuat kesimpulan materi pengelolaan wakaf dalam masyarakat.				
	Mengkomunikasikan:  1. Guru memerintahkan siswa untuk mempersentasikan materi pengelolaan wakaf di masyarakat.	Mengkomunikasikan :  2. Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf di masyarakat.				
<b>3</b>	<b>Penutup :</b>  1. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan					

	<p>yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya</p> <p>2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan menmberei tugas individu maupun kelompokbagi peserta didik yang menguasai materi</p> <p>3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikut</p>		
--	---	--	--

Berikut ini merupakan deskripsi hasil observasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMK N 1 Semende Darat Laut, selama tiga kali pertemuan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut. Observasi ini dilakukan secara terbuka dengan mengamati pelaksanaan pendekatan saintifik (*Scientific Approach*) yang diampu oleh bapak Ahmad Yahdiani, S. Pd. I selaku guru PAI, observasi dilaksanakan sebanyak tiga kali di ruang belajar kelas X Akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat dideskripsikan atau diinterpretasikan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 Di SMK N 1 Semende Darat Laut, sebagai berikut:

Adapun pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMK N 1 Semende Darat Laut pada kelas X Akuntansi, yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

#### **a. Kegiatan awal atau pembukaan**

Pada proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum 2013 di SMK N 1 Semende Darat Laut yang dilaksanakan oleh guru agama Islam mencakup tiga hal: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang dimulai untuk membuka pembelajaran sehingga sangat memerlukan kegiatan selanjutnya.

Kemampuan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran secara sistematis sudah berurutan dimulai dari Kemudian identitas dan kelengkapan yang dibuat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berupa: Kompetensi Inti yang terdiri dari KI-1, KI-2, KI-3, KI-4. Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media dan Alat Pembelajaran, Sumber Pembelajaran, Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian. sudah dilaksanakan

Berdasarkan hasil observasi sebanyak tiga kali pada kegiatan awal atau pembukaan ini dimulai dengan:

Membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas dengan penuh khidmat selama 5 menit. Selanjutnya setelah berdo'a, kemudian guru melanjutkan dengan kegiatan pendahuluan dengan beberapa hal, antara lain: guru melakukan absensi guna untuk mengecek kondisi peserta didik secara fisik maupun psikis.

Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa secara menyeluruh. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tahapan-tahapan kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran yang meliputi: mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan

Dari uraian di atas, pada kegiatan pendahuluan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013, guru agama Islam sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan baik, meskipun ada beberapa kegiatan yang tidak dilakukan dalam kegiatan pendahuluan seperti: 1) memulai pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an, 2) mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkenaan dengan tema wakaf, 3) menanyakan materi yang pernah diajarkan sebelumnya. Hal ini dilakukan hanya pada pertemuan pertama saja. Akan tetapi kegiatan tadarus tidak pernah terlaksana selama peneliti melakukan observasi sebanyak tiga kali pertemuan.

Dalam kegiatan pendahuluan penulis menelaah bahwa kegiatan pendahuluan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 tidak begitu jauh berbeda dengan kurikulum – kurikulum sebelumnya, hal ini terlihat dari tahapan – tahapan yang dilakukan oleh guru agama Islam dalam kegiatan pendahuluan.

#### **b. Kegiatan Inti**

Berikut ini hasil observasi kegiatan inti sebanyak tiga kali pertemuan pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berbasis Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK N 1 Semende Darat Laut pada kelas X Akuntansi yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*) meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013. Apabila kita lihat dari perencanaan perangkat pembelajaran yang berupa RPP sudah sangat baik yang telah dibuat dan disiapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dimulai dari identitas dan kelengkapan yang dibuat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berupa: Kompetensi Inti yang terdiri dari KI-1, KI-2, KI-3, KI-4. Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media dan Alat Pembelajaran, Sumber Pembelajaran, Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian.

Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dalam kegiatan inti berupa *Inkuiri* yang menerapkan konsep pembelajaran yang menekankan pada kehidupan peserta didik secara nyata. Model ini digunakan agar peserta didik akan merasakan pentingnya belajar dan mengetahui makna dari belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disesuaikan dengan bab pelajaran yang diajarkan di kelas x Akuntansi. Guru agama Islam menggunakan

beberapa metode dalam pelaksanaan pembelajaran seperti ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik.

Selanjutnya Media pembelajaran dan alat pembelajaran yang digunakan oleh guru agama Islam dalam proses pembelajaran adalah lembar kerja, power point, al-Qur'an digital. Sedangkan alat pembelajaran yang digunakan yaitu berupa laptop dan LCD.

Media dan alat pembelajaran digunakan untuk membantu keberhasilan dalam pembelajaran pendekatan saintifik (*scientific approach*) pada kurikulum 2013. Media pembelajaran yang digunakan guru disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Dengan diterapkannya pendekatan saintifik (*scientific approach*) pada pelaksanaan pembelajaran yang mencakup lima komponen seperti: mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Berikut ini langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMK N 1 Semende Darat Laut dengan menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*), sebagai berikut:

a. Mengamati

Dari hasil observasi peneliti, dalam kegiatan mengamati yang dilakukan guru agama Islam dalam pelaksanaan pendekatan saintifik (*scientific approach*) pada pelaksanaan pembelajaran, di sini guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dimana berdasarkan hasil pengamatan lapangan peneliti menemukan hal yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu menampilkan materi berupa tayangan melalui media laptop, LCD, atau proyektor, dan memberikan pengarahan kepada anak didik untuk mencermati dan menyimak materi tentang pengertian wakaf, ketentuan wakaf, pengelolaan wakaf.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengamati dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik sudah dilakukan oleh guru agama Islam, hal ini sudah terlihat pada saat guru agama Islam menayangkan materi melalui media yang berupa laptop melalui LCD, siswa mulai mencermati dan menyimak penjelasan materi yang ditayangkan melalui media tersebut.

Dalam kegiatan ini peneliti menyimpulkan bahwa guru agama Islam harus menyiapkan objek pengamatan atau benda yang akan diamati dalam pembelajaran sesuai dengan materi. Artinya guru memfasilitasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Objek pengamatan untuk siswa sangat ditekankan, agar dapat menarik atau menstimulasi siswa dalam belajar, terutama mengembangkan pemikirannya tentang konsep yang akan diajarkan.

b. Menanya

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam kegiatan menanya, guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan

---

<sup>27</sup> *Observasi*, Guru PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pendekatan Ilmiah, Selasa, 17 April 2018, Jam 07 : 30.

pertanyaan yang belum dipahami tentang penjelasan materi atau setelah membaca materi tentang wakaf.<sup>28</sup>

Dalam kegiatan ini peneliti melihat hal yang dilakukan oleh guru agama Islam dalam kegiatan ini yaitu memberi stimulus atau rangsangan kepada peserta didik tentang materi wakaf, agar siswa mau bertanya tentang mengapa wakaf harus dikelola dan bagaimana cara mengelola wakaf.

Kegiatan ini dilakukan oleh guru agama Islam untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa, mengarahkan perhatian siswa pada aspek yang belum diketahuinya, membimbing siswa agar dapat mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan objek, atau membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca, ketika proses mengamati dilakukan.

Akan tetapi dalam kegiatan ini peneliti menemukan pertanyaan siswa sering tidak sesuai dengan point pertanyaan yang telah dirancang oleh guru agama Islam pada pertemuan pertama.

Dari paparan hasil observasi tersebut guru agama Islam sudah menerapkan kegiatan menanya dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada saat pelaksanaan pendekatan saintifik, namun dalam hal ini guru agama Islam harus memberi stimulus atau rangsangan tentang materi agar siswa mau bertanya. Selain itu, guru juga

---

<sup>28</sup> *Observasi*, Guru PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pendekatan Ilmiah, Selasa, 17 April 2018, Jam 07 : 30.



memotivasi siswa untuk bertanya ketika proses mengamati berlangsung atau ketika guru sedang menjelaskan. Dalam setiap proses mengamati, guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi atau hal lain yang sedang diamati dan belum dipahami.

c. Mencoba

Langkah ketiga pelaksanaan pendekatan saintifik adalah mencoba dalam kegiatan ini yang dilakukan oleh guru agama Islam setelah proses mengamati dan menanya dilaksanakan yaitu menyuruh siswa untuk mendiskusikan makna dan ketentuan wakaf serta pengelolaannya.

Dalam kegiatan ini siswa mengumpulkan informasi. Proses ini dilakukan oleh peserta didik dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Kegiatan dilakukan siswa dengan membaca buku, , mencari data/informasi dari internet yang berkaitan dengan makna dan ketentuan pengelolaan wakaf.<sup>29</sup>

Dalam kegiatan ini peneliti menemukan beberapa hal yang dilakukan oleh guru agama Islam agar pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik yaitu guru menyuruh siswa berdiskusi dan mengumpulkan informasi secara berkelompok dan dibuat dalam bentuk power point untuk dibahas pada pertemuan berikutnya, hal ini dilakukan oleh guru agama Islam karena waktu yang sangat kurang.

---

<sup>29</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Konseptual Dalam Pembelajaran Abad 21 "Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013"*, (Bogor: Glahia Indonesia, 2014). hlm. 57.

Sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud No. 81a Tahun 2013 yang dikutip oleh M. Hosnan, mencantumkan bahwa aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas wawancara dengan narasumber, dan sebagainya.<sup>30</sup> Kegiatan mengumpulkan data dan informasi ini dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses mengamati. Selama siswa mengamati objek, dari sana mereka juga akan memperoleh informasi, pada saat guru menugaskan siswa untuk membaca buku teks dan menggali informasi tentang materi, ini artinya bahwa ketika siswa membaca buku, dengan otomatis mereka akan mendapatkan informasi.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan mencoba dalam pelaksanaan pendekatan saintifik guru agama Islam memfasilitasi siswa untuk mencari data dan informasi secara mandiri bersamaan dengan proses pengamatan melalui buku dan internet. Sebagian besar cara yang dilakukan guru adalah menugaskan siswa mencari informasi tentang materi pada buku paket dan internet secara berkelompok. Guru memberi subtema materi yang berbeda pada setiap kelompoknya, kemudian ketika mereka ditugaskan untuk mengamati buku bacaan dan membacanya, pada saat itu pula proses pencarian informasi dalam kegiatan mencoba berlangsung. Informasi dan data yang telah diperoleh dapat dibuat dalam beberapa cara.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 57.

d. Menalar

Langkah keempat dalam pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata plajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Semende Darat Laut adalah kegiatan menalar.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan ini guru menyuruh peserta didik untuk menyimpulkan materi makna dan ketentuan wakaf. Pada kegiatan diskusi, peserta didik membuat kesimpulan dari diskusi bersama untuk dipresentasikan.<sup>31</sup> Pada kegiatan siswa menyimpulkan materi makna dan ketentuan wakaf, peserta didik belajar untuk berpikir logis, mengetahui baik buruk, serta belajar lebih berpikir kreatif.<sup>32</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru agama Islam dalam pelaksanaan kegiatan pendekatan saintifik telah melakukan kegiatan menalar untuk melihat siswa sudah memahami materi atau belum. Pada saat kegiatan menalar guru dapat sekaligus memberi penjelasan tentang materi tambahan yang penting untuk dibahas. Dengan teknik ceramah, guru menjelaskan materi secara satu arah pada siswa. Sementara siswa menyimak atau menulis rangkuman dari apa yang dijelaskan guru. Pada saat itulah guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran. Beberapa cara tersebut dilakukan oleh guru agama Islam dalam mengaplikasikan kegiatan ini.

---

<sup>31</sup> *Observasi*, Guru PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pendekatan Ilmiah, Rabu, 18 April 2018, Jam 07 : 30.

<sup>32</sup> *Observasi*, Guru PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pendekatan Ilmiah, Rabu, 18 April 2018, Jam 07 : 30.

e. Mengkomunikasikan

Langkah terakhir dalam pelaksanaan pendekatan ilmiah adalah mengkomunikasikan. Menurut M. Hosnan kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara menuliskan dan menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di depan kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar siswa atau kelompok siswa. Ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan siswa dalam proses komunikasi diantaranya:

- 1) Siswa membacakan hasil kerja mereka di depan kelas
- 2) Setiap kelompok mendengarkan dengan baik presentasi yang dibawakan kelompok lain
- 3) Setiap anggota kelompok bergiliran membacakan hasil kerja kelompoknya
- 4) Guru mengarahkan dan memastikan kegiatan ini berjalan dengan baik
- 5) Semua siswa harus terlibat aktif dalam kegiatan mengkomunikasikan.<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Yahdiani, S. Pd.

I., selaku guru agama Islam, beliau mengatakan bahwa :

Pada tahap kelima dalam kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara mempresentasikan hasil tugas siswa baik secara individu atau kelompok.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Konseptual Dalam Pembelajaran Abad 21 "Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013"...*, hlm. 76.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahap keempat dalam kegiatan pendekatan saintifik ini dilakukan dengan cara presentasi individual maupun kelompok. Presentasi adalah cara yang utama dan paling sering dilakukan oleh bapak Ahmad Yahdiani, S. Pd. I ketika proses mengkomunikasikan berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan Dalam kegiatan mengkomunikasikan dalam proses pelaksanaan pendekatan saintifik guru agama Islam menyuruh siswa untuk mengimplementasikan kegiatan mengkomunikasikan dengan cara presentasi kelompok. Seperti pada saat materi tentang “Pengelolaan Wakaf” setiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya melalui media *power point* dengan mencantumkan poin-poin penting yang akan dibahas. Mereka menampilkan ayat – ayat yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf, pentingnya pengelolaan wakaf. Siswa sudah tampil kreatif dengan adanya media dan objek yang dimanfaatkan sebagai pendukung presentasinya.

Berdasarkan hasil observasi di atas, dalam kegiatan mengkomunikasikan itu dilakukan dengan cara siswa mempresentasikan tugas dengan cara berkelompok secara bergiliran hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu artinya kegiatan mengkomunikasikan sudah berjalan dengan baik. Dimana hal ini dapat kita lihat dari tindakan guru dalam melaksanakan pendekatan ilmiah pada proses pembelajaran.

---

<sup>34</sup> Wawancara, Dengan Bapak Ahmad Yahdiani, Guru PAI SMK N 1 Semende Darat Laut, Senin, 16 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

### c. Kegiatan akhir atau penutup

Kegiatan penutup bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik terkait materi yang telah disampaikan. Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran tentang materi yang telah dipelajari. Setelah menyimpulkan, guru memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berikut ini merupakan langkah-langkah pada kegiatan akhir atau penutup yang dilakukan oleh guru agama Islam di SMK N 1 Semende Darat Laut pada kegiatan penutup diantaranya adalah sebagai berikut: guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian, Melakukan guru agama Islam melakukan penilaian dan kegiatan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Dan juga guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Guru melakukan tindak lanjut berupa pemberian tugas individu maupun kelompok kepada peserta didik. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas lalu kemudian peserta didik menjawab salam.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> *Observasi*, Guru PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pendekatan Ilmiah, Rabu, 18 April 2018, Jam 07 : 30.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan penutup yang dilakukan dalam pendekatan saintifik sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru agama Islam, hal ini dapat dilihat dari tahapan – tahapan di atas sudah sesuai dengan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh guru agama Islam dalam melaksanakan pendekatan ilmiah.

Dalam pengamatan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum 2013, peneliti menemukan beberapa temuan, diantaranya:

1. Pada saat pelaksanaan pembelajaran ada beberapa jenis penilaian yang tidak dilaksanakan oleh guru agama Islam, misalnya pada saat siswa berdiskusi guru agama Islam tidak melakukan penilaian.
2. Sering terjadinya ketidakcocokan pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa tentang materi yang diajarkan, seharusnya yang ditanyakan itu berkenaan dengan materi pada pertemuan berikutnya.
3. Guru agama Islam tidak melaksanakan kegiatan tadarus Al-Quran, padahal kegiatan tersebut dimuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

#### **4. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut**

Evaluasi atau penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum 2013 sudah diterapkan di SMK N 1 Semende Darat Laut. Dimana dalam evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengukur dan menentukan tingkat ketercapaian kompetensi dan sekaligus mengetahui

perkembangan dan keberhasilan peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui perkembangan pembelajaran yang berlangsung hasil dari evaluasi tersebut digunakan untuk sebagai acuan bagi guru agama Islam untuk meningkatkan kualitas kemampuan bagi guru agama Islam. Kegiatan evaluasi ini merupakan salah satu penilaian dan pengawasan keberhasilan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum 2013 di SMK N 1 Semende Darat Laut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad Yahdiani, S. Pd.

I, mengatakan bahwa:

Prosedur penilaian yang saya gunakan dalam evaluasi pembelajaran ada tiga aspek yang dinilai, diantaranya aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Aspek sikap biasanya saya lakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran, kemudian aspek pengetahuan itu dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran, dan yang ketiga yaitu aspek keterampilan dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar.<sup>36</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, ada beberapa prosedur penilaian yang dilakukan oleh guru agama Islam dalam melakukan evaluasi pembelajaran, diantaranya, aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dimana aspek penilaian tersebut ada yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran terjadi, dan ada setelah kegiatan pembelajaran, dan ada juga yang dilakukan diluar kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>36</sup> Wawancara, Dengan Bapak Ahmad Yahdiani, Guru PAI SMK N 1 Semende Darat Laut, Senin, 16 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.



Kemudian, dalam wawancara lanjutan dengan bapak Ahmad Yahdiani, S. Pd. I, mengatakan bahwa:

Sedangkan dalam melakukan evaluasi pembelajaran saya menggunakan instrumen atau alat penilaian disesuaikan dengan materi yang diajarkan, seperti tugas, observasi, portofolio, tes tertulis, tes lisan dan lain sebagainya.<sup>37</sup>

Dari hasil wawancara di atas instrumen atau alat penilaian yang digunakan ada beberapa instrumen penilaian yang digunakan disesuaikan dengan materi yang diajarkan bisa berupa: tugas, observasi, portofolio, tes tertulis, tes lisan. Artinya beberapa instrumen tersebut digunakan oleh guru agama Islam dalam melakukan evaluasi terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan yang dilakukan oleh guru agama Islam dalam mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berupa:

1. Pemberian tugas, dimana hal yang dilakukan oleh guru agama Islam yaitu menyuruh siswa mengumpulkan data tentang pengelolaan wakaf.
2. Tes tertulis, dalam penilaian tes tertulis siswa menjawab soal berupa uraian dan pilihan ganda tentang ketentuan dan pengelolaan wakaf.
3. Tes lisan, siswa disuruh memaparkan tentang pengelolaan wakaf.

Dari pemaparan tentang evaluasi pembelajaran di atas ada beberapa temuan yang peneliti temukan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Semende Darat Laut, yaitu:

---

<sup>37</sup> *Wawancara*, Dengan Bapak Ahmad Yahdiani, Guru PAI SMK N 1 Semende Darat Laut, Senin, 16 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

1. Tidak terlaksananya penilaian observasi, dan penilaian portofolio, sedangkan kedua hal tersebut terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Ada beberapa aspek penilaian yang tidak dibuat oleh guru agama Islam padahal aspek tersebut cocok digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dari uraian hasil pengamatan evaluasi pembelajaran di atas bahwa guru agama Islam telah melaksanakan penilaian berupa pemberian tugas, tes tertulis, dan tes lisan, hal ini dilakukan untuk menilai sejauh mana penguasaan materi tentang pengelolaan wakaf oleh peserta didik.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad Yahdiani, S. Pd. I, mengemukakan bahwa:

Hal yang saya lakukan apabila dalam penilaian ada beberapa siswa yang tidak memenuhi KKM, maka saya akan mengadakan pengayaan dan remedial, agar siswa dapat mencapai KKM yang telah ditentukan.<sup>38</sup>

Dari hasil wawancara di atas keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran dapat diketahui ketika peserta didik memperoleh nilai sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau lebih yang telah ditentukan oleh guru. Kegiatan perbaikan perlu dilakukan agar peserta didik menguasai materi pelajaran. Dengan demikian, kegiatan perbaikan melalui pengayaan dan remedial akan membantu kemampuan peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

---

<sup>38</sup> *Wawancara*, Dengan Bapak Ahmad Yahdiani, Guru PAI SMK N 1 Semende Darat Laut, Senin, 16 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

Selanjutnya evaluasi dilakukan di SMK N 1 Semende Darat Laut dilakukan oleh kepala sekolah dalam bentuk Pengawasan dalam pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kegiatan pembelajaran diseluruh kelas, termasuk mengawasi pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru mengumpulkan data, mengevaluasi kegiatan belajar dan kemudian memanfaatkannya sebagai perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya agar tercapai sesuai dengan tujuan.

Adapun pengawasan dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut yang dilakukan dari awal perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah. Pengawasan dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut. Dilakukan secara berkala oleh kepala sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Pahroni, S. E., beliau mengatakan bahwa:

Pengawasan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran biasanya itu dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun. Dan ini biasanya saya lakukan setiap akhir semester dan juga saya sering melakukan pengawasan dalam pelaksanaan pendekatan ilmiah, melakukan pengawasan langsung berupa supervisi guna melihat kinerja guru dalam menerapkan pendekatan ilmiah atau tidak pada saat proses pembelajaran.<sup>39</sup>

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum Ibu Isnaini, S. Pd., mengemukakan bahwa:

---

<sup>39</sup> *Wawancara*, Dengan Bapak Pahroni, Kepala SMK N 1 Semende Darat Laut, Selasa, 17 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah, beliau menanyakan secara langsung kepada saya apakah guru – guru sudah membuat perangkat pembelajaran perangkat pembelajaran.<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pengawasan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, sudah dilakukan oleh kepala sekolah, hal ini dilakukan dengan cara melakukan supervisi secara berkala yang dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu tahun, dan pengawasan langsung pada saat proses pembelajaran. Dan juga pengawasan dilakukan dengan bertanya kepada waka kurikulum apakah guru – guru mempersiapkan perangkat pembelajaran.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Yahdiani, S. Pd. Beliau mengatakan bahwa:

Saya pernah diobservasi secara langsung oleh kepala sekolah pada saat proses pembelajaran berlangsung, untuk melihat apakah saya menerapkan pendekatan ilmiah atau tidak pada saat proses pembelajaran. Kemudian memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran, namun saya selalu menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar, jadi saya selalu siap secara administrasi.<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru agama Islam di atas, bahwa pengawasan terhadap pelaksanaan pendekatan ilmiah di SMK N 1 Semende Darat Laut telah dilakukan oleh kepala sekolah dengan terjun langsung kelapangan untuk melihat kelengkapan perangkat pembelajaran. Artinya melalui pengawasan yang telah ditetapkan dalam rencana dan

---

<sup>40</sup> *Wawancara*, Dengan Ibu Isnaini, Waka Kurikulum SMK N 1 Semende Darat Laut, Rabu, 18 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

<sup>41</sup> *Wawancara*, Dengan Bapak Ahmad Yahdiani, Guru PAI SMK N 1 Semende Darat Laut, Senin, 16 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

program, maka pembagian tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan serta evaluasi akan senantiasa dipantau dan diarahkan. Dengan demikian, pengawasan berlangsung untuk mengetahui keberhasilan dari perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Artinya pengawasan merupakan sebagai tolak ukur untuk melihat apakah pelaksanaan di lapangan berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. Sehingga dengan adanya pengawasan maka semua elemen – elemen yang ada dapat terorganisir dengan baik. Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, pengawasan sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pengawasan kepala sekolah dalam menindaklanjuti pelaksanaan pembelajaran, yang berupa melakukan supervisi secara berkala dan mengobservasi secara langsung kelapangan.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Ilmiah di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut**

#### **a. Faktor pendukung**

Adapun yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut. Di sini yang dimaksud pendukung adalah segala bentuk yang mampu menunjang kinerja guru agama Islam dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 dalam upaya pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Yahdiani. S.

Pd. I, selaku guru pendidikan agama Islam menjelaskan bahwa:

Saya selaku guru agama Islam ingin menunjukkan bahwa saya mampu untuk melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013, karena saya telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013.<sup>42</sup>

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Pahroni, S.E., tentang faktor pendukung pendekatan ilmiah, mengemukakan sebagai berikut:

Dengan diikutsertakannya guru-guru khususnya guru PAI seminar, workshop, dan pelatihan kurikulum 2013, dapat memberikan ide positif terhadap implementasi pendekatan ilmiah dalam kurikulum 2013.<sup>43</sup>

Dari paparan di atas dapat memberikan gambaran bahwa faktor pendukung dalam implementasi pendekatan ilmiah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK N 1 Semende Darat Laut, adanya semangat guru khususnya guru PAI dalam menjalankan pendekatan ilmiah dan guru-guru mengikuti bimtek, pelatihan serta workshop yang diadakan pemerintah.

#### **b. Faktor Penghambat**

Dari hasil pengamatan lapangan dan wawancara terhadap guru agama Islam ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan

---

<sup>42</sup> *Wawancara*, Dengan Bapak Ahmad Yahdiani, Guru PAI SMK N 1 Semende Darat Laut, Senin, 16 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

<sup>43</sup> *Wawancara*, Dengan Bapak Pahroni, Kepala SMK N 1 Semende Darat Laut, Selasa, 17 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut, di antaranya:

#### 1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek yang harus mendapat perhatian utama dalam setiap pengelolaan pendidikan agar proses pembelajaran dalam hal ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 dapat terlaksana dengan baik.

Jadi, secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan karena apabila kedua hal tersebut tidak tersedia maka semua kegiatan tidak dapat berjalan sesuai dengan perencanaan.

Dalam hal ini SMK Negeri 1 Semende Darat Laut masih banyak mengalami kekurangan baik sarana maupun prasarana sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013, namun upaya yang dilakukan yaitu pembenahan atau penambahan sarana dan prasarana yang belum memadai sehingga harapan kedepannya pelaksanaan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dapat terlaksana dengan baik.<sup>44</sup>

#### 2. Sosialisasi Kurikulum 2013

Sosialisasi kurikulum 2013 merupakan wujud pemerintah dalam merealisasikan pelaksanaan kurikulum 2013, agar apa yang diharapkan

---

<sup>44</sup>Wawancara, Dengan Bapak Ahmad Yahdiani, Guru PAI SMK N 1 Semende Darat Laut, Senin, 16 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 dapat terlaksana dengan baik. Sosialisasi dapat membantu guru dalam membuat RPP dan pemahaman mengenai kurikulum 2013.

Guru agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013, namun pelatihan tersebut belum terlalu memberi pemahaman dikarenakan materi yang disampaikan belum terlalu detil sehingga hal ini membuat guru harus belajar otodidak agar mendapat pemahaman lebih tentang pelaksanaan kurikulum 2013.<sup>45</sup>

### 3. Keadaan Siswa

Dalam mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 kendala yang dihadapi guru agama yaitu keadaan siswa yang beragam hal ini menjadikan guru harus lebih ekstra dalam memahami keadaan siswa agar pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik.<sup>46</sup>

### 4. Keadaan Listrik (PLN) Yang Sering Padam

Listrik merupakan hal yang sangat terpenting dalam pelaksanaan pendekatan saintifik, karena untuk menampilkan media pembelajaran dalam kurikulum 2013, media yang banyak digunakan yaitu laptop dan

---

<sup>45</sup> *Wawancara*, Dengan Bapak Ahmad Yahdiani, Guru PAI SMK N 1 Semende Darat Laut, Senin, 16 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.

<sup>46</sup> *Wawancara*, Dengan Bapak Ahmad Yahdiani, Guru PAI SMK N 1 Semende Darat Laut, Senin, 16 April 2018, Jam 11:00 s/d 12:00.



proyektor karena sering mengalami padamnya arus listrik, maka pelaksanaan pendekatan saintifik sedikit mengalami hambatan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keempat komponen tersebut merupakan hal yang sangat mempengaruhi terlaksana atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum 2013, baik dari segi sarana dan prasarana sekolah, sosialisasi kurikulum 2013 dan juga keadaan siswa yang beragam, serta sering padamnya arus listrik.

**c. Solusi**

Dalam hal ini, agar pelaksanaan pendekatan saintifik dapat berjalan dengan baik, maka solusi yang harus dilakukan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, harus melengkapi sarana dan prasarana sekolah secara lengkap, serta mengikutsertakan guru dalam pelatihan – pelatihan kurikulum 2013 untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi guru.